JURNAL MASKER MEDIKA
e-ISSN : 2654-8658 p-ISSN : 2301-8631
Volume 9, Nomor 1, Juni 2021
https://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v9i1.454

PENERAPAN TERAPI SENTUHAN DAN MUSIK *LULLABY* TERHADAP PENINGKATAN SUHU TUBUH PADA BAYI *PREMATUR*

Annisa Rahmania[1], Febi Try Mentari[2]
[1]Dosen DIII Keperawatan IKesT Muhammadiyah Palembang
[2]Mahasiswi DIII Keperawatan IKesT Muhammadiyah Palembang
Korespondensi Email: 1

ABSTRAK

Pendahuluan: Bayi prematur adalah bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi kurang dari 37 minggu dan dengan berat badan yang rendah menyebabkan perawatan pada bayi prematur harusdilakukan dengan baik terutama menjaga kestabilan suhu dan frekuensi denyut jantung. Terapi sentuhan merupakan salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan pada bayi prematur. Tujuan penelitian mengidentifikasi pengaruh terapi sentuhan terhadap suhu bayi prematur. **Metode:** Penelusuran artikel penelitian dibeberapa database menggunakan kata kunci tertentu dalam periode tahu 2015-2020 , Hasil penelusuran didapatkan 10 artikel menggunakan intervensi keperawatan , hanya 6 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis kritis terhadap 6 artikel dilakukn berdasarkan desain populasi, sampel, perlakuan, temuan dan kesimpulan, **Hasil dan Pembahasan:** Penelitian mengungkapkan bahwa efektivitas penerapan terapi sentuhan dan musik *lullaby* dengan peningkatn suhu tubuh. **Kesimpulan:** Sehingga disarankan bagi para medis dan masyarakat untuk dapat memberikan asuhan terapi sentuhan dan musik untuk meningkatkan suhu tubuh pada bayi *prematur* sebagai terapi alternatif non-farmakologi.

Kata kunci: Musik, *lullaby*, *prematur*,*vital signs.dan* Bayi *prematur*, sentuhan, suhu

APPLICATION OF TOUCH AND MUSIC THERAPY LULLABY TOWARDS INCREASED BODY TEMPERATURE IN PREMATURE INFANTS

ABSTRACT

Background: *Premature babies are infants who are born with a gestation period of less than 37 weeks and with a low weight causing treatment in premature infants should be done well especially to maintain temperature stability and heart rate frequency. Touch therapy is one of the non-pharmacological therapies that can be administered to premature babies. The research objectives identify the influence of touch therapy on premature infant temperatures.* ***Method:*** *Searching for research articles on multiple databases using certain keywords in the 2015-2020 know period, search results gained 10 articles using nursing interventions, only 6 articles that meet the inclusion criteria. Critical analysis of 6 articles based on population design, samples, treatment, findings and conclusions,****Results and discussion:*** *Research reveals that the effectiveness of the application of touch therapy and lullaby music with body temperature improvement.* ***Conclusion****: So it is advisable for medical and community to be able to provide touch therapy and music care to increase body temperature in premature infants as a non-pharmacological alternative therapy.*

Keywords: *music, lullaby, premature, vital signs. And premature babies, touch, temperature*

PENDAHULUAN

Bayi *prematur* adalah bayi yang dilahirkan dengan usia gestasi atau kehamilan kurang dari 37 minggu dan berat badan rendah. Bayi *premature* memiliki kesulitan untuk mempertahankan suhu tubuh, sering mengalami masalah akibat *hipotermi*, berat badan rendah hingga terjadinya komplikasi, kecacatan dan kematian. Diperkirakan 15 juta bayi lahir prematur setiap tahun, lebih dari 1 dari 10 bayi di seluruh dunia,dan jumlah ini menigkat. Berdasarkan penelitian yang di lakukan di Universita Gondar, Northwest Etiopia oleh Yismaw dkk, 2019. hasil proposi kematian neonatal prematur menunjukkan bahwa 149 (28,8%) neonatus meninggal. Sekitar 17 kematian neonatal (11,4%) terjadi dalam 24 jam pertama kehidupan dan 127 (85,23%) kematian neonatal dini terjadi dalam tujuh hari pertama kehidupan. Sebanyak 516 neonatal yang di teliti, 127 neonatal (24,61%) mengalami ikterik neonatus. Neonatus prematur yang didiognosis penyakit kuning memiliki 1,65 kali risiko kematian lebih tinggidari masalah lainnya. Maka itu kualitas hidup bayi prematur harus ditingkatkan melakukan perawatan dengan memperhatikan konservasi energi bagi bayi dan mencari metode perawatan terhadap bayi prematur sesuai dengan perkembangan yang ada saat ini, salah satunya adalah memberikan terapi sentuhan untuk membantu meningkatkan suhu tubuh pada bayi prematur(Ningsih,2017).

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa terdapat satu dari sepuluh kelahiran adalah bayi premature.Lebih dari 15 juta bayi lahir dalam keadaan premature. Bayi prematur adalah bayi yang dilahirkan dengan usia gestasi atau kehamilan kurang dari 37 minggu dan berat badan rendah. Pada bayi prematur, kematangan semua organ tubuh bayi belum tercapai dengan baik. Keadaan ini menyebabkan perawatan bayi prematur harus dilakukan dengan baik terutama menjaga kestabilan suhu dan frekuensi denyut jantung. Apabila semua sistem diperhatikan dengan baik maka bayi dapat bertahan dan tumbuh kembang dengan baik. Prematuritas ini dapat menyebabkan angka kematian perinatal yang cukup tinggi. Salah satu penanganan bayi premature adalah memberikan terapi sentuhan. Hal ini sesuai dikemukakan oleh Ningsih dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi sentuhan terhadap suhu tubuh pada bayi premature di RSUD Bangkinang dengan nilai P_{value}= 0,000, dengan demikian berarti $P_{value} < \alpha$ (0,05), dan bisa menerapkan terapi sentuhan untuk membantu meningkatkan suhu tubuh bayi premature (Ningsih, 2017)

Terapi sentuhan merupakan terapi yang sudah dikenal sejak dulu.Banyak penelitian tentang terapi sentuhan pada bayi ini, diantaranya membuktikan bahwa terapi sentuhan pada bayi dapat meningkatkan pertumbuhan berat badan, meningkatkan suhu, membuat bayi lebih nyaman dan lebih tenang pada saat tidur (Dieter et al., 2003 dalam Ningsih, 2017). Peningkatan suhu tubuh bayi prematur setelah mendapatkan terapi sentuhan disebabkan karena tindakan terapi sentuhan dapat melancarkan sirkulasi peredaran darah bayi prematur, kemudian adanya transfer suhu dari

terapis ke bayi premature dan adanya perbaikan termoregulasi pengaturan suhu di otak bayi prematur (Diego, 2008 dalam Ningsih, 2017). Terapi sentuhan (*touch theraphy*) merupakan salah satu terapi non farmakologi yang digunakan untuk memberikan stimulasi pada bayi baru lahir yang dapat memberikan stimulus positif berupa penurunan pola kerewelan, tangisan, perilaku stress (Chuggani,M dan Sarkar, S, 2014 dan Ferber S.G dan Makhoul, I.R, 2018).

Selain terapi sentuhan, terapi non farmakologi lainnya yang bisa digunakan adalah terapi musik. Terapi musik merupakan terapi komplementer di ruangan digunakan untuk meningkatkan perkembangan dan promotif maturasi pada bayi prematur. Musik digunakan untuk menenangkan, meningkatkan kemampuan menerima stimulasi, meningkatkan refleks hisap, mengurangi rasa nyeri, meningkatkan vital signs, meningkatkan hubungan ibu dan bayi dan mempersingkat lama rawat. Terapi musik memiliki efek positif terhadap respon fisiologis bayi juga dibuktikan melalui penelitian lain yaitu Cassidy dan Standley (2010 dalam Apolonia dan Maria,2019) dalam penelitiannya juga menemukan efek terapi musik terhadap respon fisiologis bayi prematur di ruang NICU. Respon relaksasi dari terapi musik ini akan membantu regulasi suhu bayi prematur yaitu mengurangi kehilangan panas. Hal ini sejalan dengan pendapat Blake dan Murray (2002) dalam Merenstein dan Gardner (2002 dalam Apolonia dan Maria, 2019) yang mengemukakan bahwa seseorang akan kehilangan kontrol termoregulasi pada saat tidur REM (*rapid eye movement*). Kondisi tidur REM dapat dialami bayi prematur sebagai efek relaksasi yang terjadi saat pemberian terapi musik lullabyHal ini didukung oleh Halim (2002) yang mengemukakan bahwa Musik menimbulkan perubahan pada status gelombang otak dan hormon stres klien. (Apolonia dkk,2019).

Berdasarkan uraian diatas melalui *literature review* ini penulis tertarik memahami lebih jauh intervensi terapi sentuhan dan terapi lullaby untuk diterapkan pada bayi prematur yang mengalami penurunan suhu tubuh.

METODE

Artikel jurnal yang digunakan dalam penyusunan *literatur review* , Analisis Efektivitas Penerapan Terapi Sentuhan dan Musik *Lullaby* Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Bayi *Prematur* merupakan hasil penelusuran artikel jurnal baik internasional maupun nasional, yang ditelusuri mulai tahun 2015-2020 melalui *PubMed* dan *Google Scholar.*

Pencarian dilakukan dengan mencermati judul dan abstrak, dari setiap artikel jurnal yang relevan dengan topik dari literatur review, kata kunci yang dipilih dalam pencarian adalah bayi prematur sentuh suhu, Terapi sentuhan, Bayi prematur, dan Musik, *lullaby*; Prematur, vital signs , makan prematur tanda vital terapi musik tidur,*Premature babies, gentle human touch, body weight, body temperature, and pulse rate stability*. Pencarian menggunakan *google scholar* sejak tahun 2015-2020 ditemukan 299 jurnal, yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 10 jurnal, dan jurnal yang memenuhi syarat untuk dianalisis sebanyak 5 jurnal. Sedangkan pencarian melalui *pubmed* ditemukan 114 jurnal, yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 2 jurnal, dan jurnal yang memenuhi syarat untuk dianalisis sebanyak 1 jurnal. Jadi, total artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi ada 6 artikel jurnal.

Data-data hasil temuan yang udah dianalisis kemudian di ekstraksi dan dikelompokkan yang sejenis kemudian data-data yang sudah diekstraksi tadi dibahas dan disimpulkan untuk menjawab tujuan.

JURNAL MASKER MEDIKA
e-ISSN : 2654-8658 p-ISSN : 2301-8631
Volume 9, Nomor 1, Juni 2021
https://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v9i1.454

HASIL

Tabel 1 Daftar Artikel

No	Peneliti dan Tahun	Tujuan	Desain	Sample	Pengukuran	Treatment	Hasil	Temuan
1.	Pengaruh terapi sentuhan pada kenaikan suhu tubuh bayi prematur di rumah sakit muhammadiyah tuban Dwi, dkk (tahun 2020)	Meningkatkan suhu tubuh pada bayi prematur dengan cara sentuhan	Menggunakan pre Experimental Designs dengan *static-group comparasion designs.* Teknik sampling menggunakan *systematic rndom sampling.*	Jumlah responden 10 bayi yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pengumpulan data menggunakan observasi dengan menggunakan alat ukur suhu berupa termometer . Data dianalisis menggunakan uji t test dengan sampel tidak berpasangan	menggunakan alat ukur suhu berupa termometer . Data dianalisis menggunakan uji t test dengan sampel tidak berpasangan	Populasi dalam penelitian ini didapatkan dengam mengelompokkan sesuai criteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu bayi *premature* tanpa komplikasi dengan AS 7-10 terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompokperlakuan. Pengumpulan datamenggunakan observasidengan menggunakan alat ukur suhu berupa termometer. Data dianalisis menggunakan uji	Suhu tubuh bayi *prematur*pada kelompok Kontrolpada bulan September sampai Oktober 2019 dari 10 Respondenh ampir seluruhnya (80%) memiliki suhu 36,ºC - 36,8ºC dan sebagian kecil (20%) memiliki suhu 36,9ºC - 37,1ºC.Suhu Tubuh Bayi *Prematur* Pada Kelompok Eksperimen Sebelum Di Beri Perlakuanpada bulan September sampai Oktober 2019 dari 5 Responden hampir seluruhnya (80%) memiliki suhu	Terapi sentuh dapat memberikan dampak yang positif terutama dalam menjaga kestabilan suhu tubuh sehingga hipotermia pada bayi prematur dapat diatasi

			t test dengan sampel tidak berpasangan(Nur salam,2011)	36,ºC - 36,8ºCdan sebagian kecil (20%) memiliki suhu 36,9ºC - 37,1ºC. Suhu Tubuh Bayi *Prematur* Pada Kelompok Eksperimen Sesudah Diberikan perlakuanpada bulan September sampai Oktober 2019 dari 5 responden seluruhnya (100%) memiliki suhu 37,2ºC - 37,5ºC. Setelah post eksperimen atau setelah diberikan terapi sentuh seluruh responden mengalami kenaikan suhu 0,3ºC – 0,6ºC. Sedangkan pada kelompok kontrol hampir setengah responden

							mengalami kenaikan suhu 0,3ºC. Keberhasilan terapi yang dilakukan disebabkan karena penerapan terapi sentuh yang baik sesuai standar SOP yang benar.	
2.	Pengaruh pemberian terapi musik *lullaby* terhadap *vital signs* pada bayi *prematur* Apolonia dan Maria (tahun 2019)	untuk menganalisis pengaruh pemberian terapi musik *lullaby* terhadap vital signs pada bayi prematur	penelitian ini *Quasi Experiment* dengan rancangan *one group pretest-postest without control*	Pengambilan sampel berjumlah 34 bayi prematur dengan teknik *consecutive sampling* dilakukan di RSUD Ungaran yang dilaksanakan pada bulan Juli–Agustus 2018	bayi prematur mendengarkan musik selama 45 menit selama tiga hari berturut-turut. *Vital signs* bayi prematur diukur pada hari pertama hingga hari keempat.	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *quasi experiment* dengan rancangan non equivalent *one group pretest-postest without control.*Penelitian ini dilakukan di RSUD Ungaran yang dilaksanakan pada bulan Juli–Agustus 2018.	Berdasarkan hasil-hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi musik lullaby terhadap vital signs yang meliputi heart rate, temperatur dan saturasi oksigen pada bayi prematur di RSUD Ungaran.	Ada pengaruh pemberian terapi musik lullaby terhadap vital signs pada bayi prematur.

						Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*		
3.	Pengaruh terapi sentuhan terhadap peningkatan suhu tubuh pada bayi baru lahir Diah dan Nikmah (tahun 2018)	Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh terapi sentuh terhadap peningkatan suhu tubuh pada bayi baru lahir.	penelitian pra eksperimen dengan tipe *one group pretest and post test*.	Sampel pada penelitian ini adalah bayi baru lahir normal usia 1 hari sebanyak 16 bayi baru lahir.Tempat penelitian adalah di ruang bayi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Deli Serdang Lubuk Pakam, Medan.	Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah termometer digital untuk mengukur suhu pada aksila bayi.	Intervensi yang diberikan adalah memberikan terapi sentuhan pada bayi baru lahir. Tempat penelitian adalah di ruang bayi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Deli Serdang Lubuk Pakam, Medan. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan. Populasi pada penelitian ini adalah semua bayi baru lahir normal di Rumah	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terapi sentuhan efektif meningkatkan suhu tubuh bayi baru lahir normal sebesar 40,1%.	Peneliti merekomendasikan untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai keefektifan terapi sentuhan terhadap perkembangan bayi baru lahir dinilai dari aspek motorik dan psikologis. Penerapan terapi sentuhan pada bayi baru lahir merupakan jenis stimulasi yang tepat dilakukan di rumah sakit dan di rumah pada setiap bayi barulahir.

						Sakit Umum Daerah (RSUD) Deli Serdang Lubuk Pakam. Sampel pada penelitian ini adalah bayi baru lahir usia 1 hari sebanyak16 bayi baru lahir.		
4.	*The impact of gentle human touch increasing baby Weight body temperature and pulse stabilityon preterm baby* Yennita,dkk(tahun 2017)	Untuk menentukan efek sentuhan yang lembut terhadap kenaikan berat badan, suhu tubuh dan stabilitas deyut nadi pada bayi prematur	Uji acak terkendali (RCT) dengan pretest-posttest dengan kelompok kontrol	Rumah Sakit dari Pariaman,propi si sumatra barat dengan menggunakan 39 responden dipilih menggunakan metode *consecutive* samling antara Oktober 2016 dan Januari 2017	Alat yang digunakan untuk berat badan dengan timbangan digital gram, mengukur suhu tubuh menggunakan temperatur digital, dan denyut nadi menggunakan oksimentri	dalam penelitian ini adalah terapi sentuhan (*Gentle Human Touch)*. Studi menunjukkan bahwa Manusia Lembut Sentuhan akan menghasilkan beta endoprin itu mempengaruhi mekanisme pertumbuhan masa depan di Indonesia bayi. Dalam Sentuhan Manusia yang Lembut, bayi mengalami	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam berat badan (p 0,047), suhu tubuh (p 0,021), dan stabilitas denyut nadi (p 0,001) pada bayi prematur.	Terapi Sentuhan Lembut Manusia dua kali sehari lebih efektif dalam meningkatkan berat badan, suhu tubuh, dan stabilitas denyut nadi pada bayi prematur. Direkomendasikan agar sentuhan manusia yang lembut diterapkan sebagai standar operasional untuk perawatan bayi prematur.

		peningkatan tonus saraf vagus (Otak saraf), yang akan menyebabkan peningkatan level penyerapan gastrin enzim dan sekresi insulin, dengan demikian penyerapan makanan yang lebih baik, sehingga berat bayi yang menerima terapi sentuhan meningkat lebih banyak daripada mereka yang tidak memilikinya Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menentukan efek Sentuhan Manusia yang Lembut pada pertambahan berat badan, suhu

						tubuh, dan denyut nadi tingkat stabilitas pada bayi prematur.		
5.	Pengaruh terapi sentuhan terhadap suhu tubuh pada bayi prematur Ningsih (tahun 2017)	Untuk mengetahui adanya pengaruh terapi sentuhan terhadap peningkatan suhu tubuh pada bayiprematur e	Penelitian ini menggunakan *purposivesampl ing*	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 respondendi RSUD Bangkinang. Analisis data yang digunakan adalah *univariat*dan *bivaria*t.	Alat yang digunakan dalam penelitian berupa termometer digital untuk mengkur suhu bayi prematur.	Jenis penelitian ini adalah *eksperimen*, dengan design *quasi experimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest.* Rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (control), design yang dilakukan dengan cara melakukan observasi sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan menggunakan alat ukur	Sebelum dilakukan terapi sentuhan pada bayi prematur di ruangperinatalogi RSUDBangkinang didapatkan nilai rerata suhu tubuh bayi premature adalah36,0633°C. hasil ini didukung oleh data yang di dapatkan bahwa bayi premature yang dirawat berada pada usia gestasi rata rata 31 minggu ketika dilahirkan.termore gulasi bayi yang normal itu akan terjadi jika bayi dilahirkan pada usia gestasi 37 – 42 minggu. Setelah diberikan	Ada pengaruh terapi sentuhan untuk membantu meningkatkan suhu tubuh bayi premature.

						termometer digital dilakukan di ruang perinatologi RSUD Bangkinang	terapi sentuhan maka didapatkan rerata suhu tubuh bayi *premature* meningkatmenjadi 36,5867°C.	
6.	Peningkatan berat badan dan suhu tubuh bayi *prematur* melalui musik *lullaby* Suni, dkk (tahun , 2016)	Untuk mengetahui peningkatan berat badan dan suhu tubuh melalui terapi musik sebagai salah satu stimulasi dalam keperawatan anak	Menggunakan *quasi-experimental design* dengan *pre-post test control group design*	Jumlah 30 sumple bayi prematur di rumah sakit makassar	Dengan menggunakan musik dan dua kelompok intervensi dan kontrol temometre digital untuk mengecek suhu	Terapi musik diberikan selama 3hari dalam 30 menit suara musik bekisaran 65-75 dB berdasarkan rekomendasi American Academy of pediatric < 75 dB. Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan lembar observasi, data analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan pada variabel karakteristik responden (usia,jenis	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan suhu tubuh pada kelompok intervesi dan kontrol (liat tabel4). berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa bayi yang mendapatkan terapi musik memiliki peningkatan suhu tubuh yang signifikan bila di bandingkan dengan kelompok kontrol (p<0,05)	Penelitian ini merekomendasikan penggunaan terapi musik dalam penanganan bayi prematur

		kelamin,jenis makanan, dan APGAR menit 1dan 5), berat badan harian dan suhu tubuh harian responden. Analisis bivariat yang digunakan adalah analisis *paired t-test, pooled t-test dan Mann-Whitney test*.

PEMBAHASAN

Terapi sentuhan pada bayi merupakan gerakan sentuhan lambat dan lembut. Banyak penelitian tentang terapi sentuhan pada bayi ini, diantaranya adalah membuktikan bahwa terapi sentuhan mampu meningkatkan kestabilan suhu tubuh bayi, sehingga bayi tidak jatuh pada kondisi hipotermi. Terapi sentuhan mengalami kenaikan suhu 0,3ºC sampai 0,6ºCini menunjukkan bahwa terapi sentuhan membuat bayi mersa hangat dan menyalurkan energi yang positif dari terapis ke bayi sehingga melancarkan peredaran darah bayi dan meningkatkan suhu tubuh bayi diotak bayi (Bobak, 2004 dalam Dwi dkk,2020). Dengan menggunakan alat ukur suhu berupa termometer digital untuk mengukur suhu bayi prematur.Dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian Pre Eksperimental dengan pendekatan studi Static group Comparation. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bayi prematur di Ruang bayi Rumah Sakit Muhammadiyah Tuban dalam satu tahun nilai ratarata bayi prematur yang dirawat diruang bayi dalam satu bulan sebanyak 11 bayi, Dan pada bulan juli sampai Agustus. selama 3 hari seluruh responden mengalami kenaikan suhu 0,3ºC sampai 0,6ºC

Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok kontrol hampir seluruhnya (80%) memiliki suhu 36,5ºC-36,8ºC sedangkan dari kelompok eksperimen seluruhnya (100%) memiliki suhu 37,2ºC-37,5ºC. Pengukuran suhu pre dilakukan pada hari ke 2 setelah lahir dan suhu post dilakukan pada hari ke 4. Adanya perubahan tersebut menunjukkan bahwa terapi sentuh berpengaruh terhadap kestabilan suhu tubuh bayi prematur dan membuat bayi menjadi lebih nyaman.

Hal ini sejalan dengan teori bahwa transisi kehidupan janin pada masa neonatal merupakan hal yang paling dinamis dan sering menimbulkan potensi yang berbahaya di awal siklus kehidupannya. Periode postnatal sering mengakibatkan stress pada bayi baru lahir. Peningkatan sekresikatekolamin dan sekresi kortisol pada bayi baru lahir akan mempengaruhi perubahan perilaku. Oleh karena itu diperlukan tindakan yang dapat meningkatkan stabilitas saraf, perilaku, regulasi dan membantu adaptasi bayi di kehidupan ekstrauterinnya (Ferber, S. R dan Makhoul, I.R, 2018).

Menurut peneliti dengan diberikan terapi sentuhan, bayi baru lahir akan merasa hangat dan menyalurkan energi positif dari terapis ke bayi baru lahir sehingga dapat melancarkan sirkulasi peredaran darah bayi dan meningkatkan suhu tubuh di otak bayi. Bayi yang diberikan terapi sentuhan terlihat lebih nyaman dan kooperatif apabila diajak untuk berinteraksi. Terapi sentuhan terbukti meningkatkan kematangan motorik pada bayi prematur.

Terapi musik digunakan untuk menenangkan, meningkatkan kemampuan menerima stimulasi, peningkatan berat badan dan suhu tubuh melalui terapi musik sebagai salah satu stimulasi dalam keperawatan anak. Dengan menggunakan musik dan temometrer digital dengan sampel 30 bayi dua kelompok intervensi dan kontrol yang mengemukakan bahwa Musik menimbulkan perubahan pada status gelombang otak dan hormon stres klien. Respon fisiologis bayi yang efektif dapat menurunkan proses kehilangan panas. Terapi musik memiliki efek positif terhadap respon fisiologis bayi juga dibuktikan melalui penelitian lain yaitu Cassidy dan Standley (2010`dalam Apolonia dan

Maria,2019) dalam penelitiannya juga menemukan efek terapi musik terhadap respon fisiologis bayi prematur di ruang NICU. Respon relaksasi dari terapi musik ini akan membantu regulasi suhu bayi prematur yaitu mengurangi kehilangan panas. Hal ini sejalan dengan pendapat Blake dan Murray (2002) dalam Merenstein dan Gardner (2002 dalam Apolonia dan Maria, 2019) yang mengemukakan bahwa seseorang akan kehilangan kontrol termoregulasi pada saat tidur REM (*rapid eye movement*). Kondisi tidur REM dapat dialami bayi prematur sebagai efek relaksasi yang terjadi saat pemberian terapi musik lullaby.

Sentuhan dari kulit ke kulit bermanfaat untuk pengaturan aktivitas motorik pada bayi baru lahir dan menurunkan produksi kortisol pada tubuh bayi (Ferber, S. R dan Makhoul, I.R, 2018). Terapi sentuh juga terbukti meningkatkan neurochamical beta endorphin yang akan membentuk hormon pertumbuhan pada bayi baru lahir dan meningkatkan sekresi serotonin di hipotalamus yang akan meningkatkan kecepatan sekresi hormon pertumbuhan

Terapi sentuhan membantu bayi baru lahir untuk mengurangi efek stress lingkungan yang sering terjadi akibat suara keras peralatan di ruangan bayi dan lampu yang terlalu terang. Terapi ini akan membantu pertumbuhan dan perkembangan bayi baru lahir di awal kehidupannya. Sentuhan positif akan memberikan gesekan yang lembut dan gentle terhadap kulit bayi (Kulkarni A dkk, 2010).

Terapi musik diberikan selama 3 hari dalam 30 menit suara musik bekisaran 65-75 dB berdasarkan rekomendasi *American Academy of pediatric*< 75 dB. Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan lembar observasi, data analisis univariat dan bivariat (usia,jenis kelamin,jenis makanan, dan APGAR menit 1dan 5), berat badan harian dan suhu tubuh harian responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bayi yang diberikan terapi musik selama 30 menit/hari dalam waktu 3 hari dengan volume 56-75 dB memiliki peningkatan suhu tubuh yang lebih signifikan dibandingkan dengan bayi yang tidak di beri terapi musik. Hasil penelitian ini didukung oleh Vogtmann (2002 dalam suni dkk,2016) yang menemukan beberapa efek positif musik yaitu meningkatkan saturasi oksigen dalam darah, menurunkan saturasi(jumlah, kedalaman, dan durasi per menit), menurunkan *basal heart frequency* per menit, dan meningkatkan suhu pusat dan perifer.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis sampaikan, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan, antara lain:

1. Terapi sentuhan pada bayi prematur dengan menggunakan alat berupa termometer digital. Terapi musik diberikan selama 3 hari dalam 30 menit suara musik berkisaran 65-75dB

2. Terapi sentuhan berpengaruh terhadap kestabilan suhu tubuh bayi prematur dan membuat bayi menjadi lebih nyaman. Terapi musik digunakan untuk menenangkan, meningkatkan kemampuan menerima stimulasi, peningkatan berat badan meningkatkan saturasi oksigen dalam darah, menurunkan saturasi (jumlah, kedalaman, dan durasi per menit), dan meningkatkan suhu pusat dan perifer, dan suhu tubuh

melalui terapi musik sebagai salah satu stimulasi dalam keperawatan anak.

Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian mengenai intervensi yang lebih efektif antara terapi musik dengan terapi sentuhan untuk meningkatkan suhu tubuh bayi premature.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang dilaporkan oleh penulis, jika tidak memiliki konflik kepentinngan terhadap penelitan yang akan dipublikasikan

KEPUSTAKAAN

Ai & Lia. 2019. *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. CV. Trans Info Media: Jakarta

Chuggani, M dan Sarkar, S.(2014). *Therapeutic Touch Modalities and Premature Neonate's Health Outcome: A Literature Review*. Neonatal Biology Journal, Vol 3 Issue 4. hlm 148-151.

Dahlan, M.S. (2010). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan.* Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.

Edraki M. Beheshtipour N. Razavi SM. Zahadatpour Z. Studying the Effest of Lullaby on Some Physiological Factors. Pharmacophore an International Journal. 2017; 8 (6S): 1-7

Emiliyawati E. Pengaruh Terapi Musik *Lullaby* Terhadap Heart Rate, Respiration Rate, Saturasi Oksigen Pada Bayi Prematur. *Jurnal Keperawatan Indonesia.* 2017; 5 (3): 259-263

Farrel P, Sittlington N. (2009). *Bayi Pada Saat Lahir*. Dalam: Fraser DM, Cooper MA, editor (penyunting). Buku Ajar Bidan Myles. Edisi ke-14. Jakarta: EGC. hlm. 690-3.

Ferber, S.R dan Makhoul, I.R.(2018). *The Effect of Skin-to-Skin Contact (Kangaroo Care) Shortly After Birth on the Neurobehavioral Responses of the Term Newborn: A Randomized, Controlled Trial*. Pediatrics Journal. Vol 113.hlm 858-864.

Hariyati. S., Rustina, Y., Handiyani, H. Peningkatan et Badan dan Suhu Tubuh Bayi Prematur Melalui Terapi Musik Lullaby. *Jurnal Keperawatan Indonesia.* 2010; 13 (3): 160-166

Hikmah, E., 2010. Pengaruh terapi sentuhan terhadap suhu dan frekuensi nadi bayi prematur yang dirawat di ruang perinatologi RSUD kabupaten Tangerang.

Irianto.2017.*Anatomi dan Fisiologi (Edisi Revisi).*Bandung: Alfabeta CV

Judha . 2017. *Rangkuman Sederhana Anatomi & Fisiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan.* Gosyen Publishing. Yogyakarta.

Kulkarni, A *et al*.(2010). Massage and Touch Theraphy in Neonates: The Current Evidence. Review Article. Indian Pediatrics. Vol 47. Hlm 771-776

Klaus M.H., & Fanarrof A.A. (2003).*Penatalaksanaan neonatus resiko tinggi.*Edisi I. (Dr. Dwikikusworo & Dr. Endang, Penerjemah). Jakarta: EGC

Kristamo,H., 2008. Pengaruh Terapi Sentuhan terhadap Antropometri pada Bayi di wilayah Kerja Puskesmas Pesntren I Kediri. Univ. Sebel.Maret

Nugroho, dkk . 2019. *Teori Asuhan*

Keperawatan Gawat Darurat. Nuha Medika: Yogyakarta.

Nurarif, Kusuma. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC Edisi 2*. Medi Action : Yogyakarta

Putriana Y. Aliyanto W. Efektivitas Perawatan Metode Kangguru (PMK) dan Terapi Murottal terhadap Peningkatan Berat badan dan Suhu pada Bayi BBLR. *Jurnal Kesehatan*. 2018; 9 (1): 33-45

Saito, M. 2013. *Mukjizat subu Tubuh*. Jakarta : PT Gramedia

Tim Pokja SIKI DPP PPNI,2018. *Standar Interversi Keperawtan Defisit dan Tindakan Keperawatan. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawatan Indonesia*. Jakarta

Utaminingsih, R., 2014. Pengaruh terapi sentuh terhadap peningkatan suhu tubuh pada bayi prematur di ruang perina rumah sakit awal bros tangerang 2013. Pengaruh ter. Sentuh terhadap peningkatan suhu tubuh pada bayi prematur ruang perina rumah sakit awal bros tangerang

WHO.The Lancet Breastfeeding Series, Vol. 387, No 10017, 30 January 2016 [Serial Online]. [disitasitanggal 8 Oktober 2016]. Diaksesdari URL :http://www.thelancet.com/journal/lancet/article/P1 150140-6736(16)00210-5/fulltext

Yusuf N, Hadisaputro S. *The Effectiveness Of Combination Of Kangaroo Mother Care Method And Lullaby Music Therapy On Vital Sign Change In Infants With Low Birth Weight. Belitung Nursing Journal*. 2017; 3 (4): 352-359